

**JURNALISME DAMAI PEMBERITAAN KERUSUHAN
WAMENA 2023 PADA PORTAL BERITA *ONLINE*
MENGUNAKAN ANALISIS WACANA BERBASIS
KORPUS**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Jurnalistik



oleh:

OKTARIYANI DARMA CHANDRA

0731181924023

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**JURNALISME DAMAI PEMBERITAAN KERUSUHAN
WAMENA 2023 PADA PORTAL BERITA *ONLINE*
MENGUNAKAN ANALISIS WACANA BERBASIS KORPUS**

Skripsi

Oleh:

**OKTARIYANI DARMA CHANDRA
07031181924023**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 13 September 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Pembimbing:

**1. Erlisa Sarawati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015**

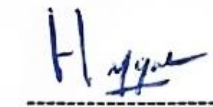
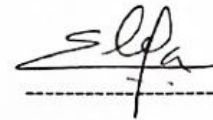
**2. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIK. 1671073105790009**

Penguji:

**1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001**

**2. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom., AMIPR
NIP. 199205312019032018**

Tanda Tangan




Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JURNALISME DAMAI PEMBERITAAN KERUSUHAN
WAMENA 2023 PADA PORTAL BERITA *ONLINE*
MENGUNAKAN ANALISIS WACANA BERBASIS KORPUS**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjan S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh:

OKTARIYANI DARMA CHANDRA

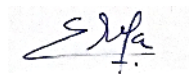
07031181924023

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

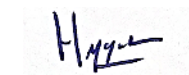
**Erlisa Sarawati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015**



01-09-2023

Pembimbing II

**Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIK. 1671073105790009**



04-09-2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktariyani Darma Chandra
NIM : 07031181924023
Tempat dan Tanggal Lahir : Batusangkar, 1 Oktober 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Jurnalisme Damai Pemberitaan Kerusuhan Wamena 2023
Pada Portal Berita Online Menggunakan Analisis Wacana
Berbasis Korpus

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 4 September 2023
Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL
8C220AKX629088504
Oktariyani Darma Chandra
NIM. 07031181924023

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kasus kerusuhan yang sering terjadi di Papua. Salah satu kerusuhan yang baru-baru terjadi di yaitu, kerusuhan di Sinakma, Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Papua pada 23 Februari 2023. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah 13 portal berita online yang ada di Indonesia telah menerapkan jurnalisme damai dalam memberitakan kerusuhan Wamena 2023. Penelitian ini menggunakan metode campuran, dengan analisis kuantitatif-kualitatif. Kuantitatif digunakan untuk menghitung jumlah berita kemudian menggunakan *software* berbasis web yaitu Voyant tools dan selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif diakhir. Dalam jurnalisme damai ada 4 dimensi, yaitu orientasi pada perdamaian/konflik, orientasi pada kebenaran, orientasi pada masyarakat, dan orientasi pada penyelesaian. Keempat dimensi ini akan dianalisis berdasarkan frekuensi, kolokasi, dan konkordansi. Dari penelitian ini diperoleh bahwa 12 portal berita telah memenuhi seluruh unsur jurnalisme damai, dan 1 portal berita tidak memenuhi unsur jurnalisme damai.

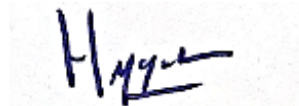
Kata kunci: Jurnalisme damai, Analisis korpus, kerusuhan wamena, dan portal berita

Pembimbing I



Erlisa Sarawati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Pembimbing II



Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIK. 1671073105790009

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husein Thamrin, M.Si
NIP. 1964060619920310

ABSTRACT

This research is based on cases of riots that often occur in Papua. One of the riots that recently occurred was the riots in Sinakma, Wamena, Jayawijaya Regency, Papua on February 23 2023. This research aims to see whether 13 online news portals in Indonesia have implemented peaceful journalism in reporting on the 2023 Wamena riots. This research uses mixed methods, with quantitative-qualitative analysis. Quantitative is used to count the number of news stories then uses web-based software, namely Voyant tools, and will then be analyzed qualitatively at the end. In peace journalism there are 4 dimensions, namely orientation to peace/conflict, orientation to truth, orientation to society, and orientation to resolution. These four dimensions will be analyzed based on frequency, collocation, and concordance. From this research, it was found that 12 news portals fulfilled all the elements of peaceful journalism, and 1 news portal did not fulfill the elements of peaceful journalism.

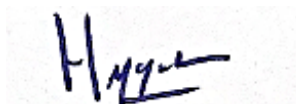
Keywords: *Jurnalisme damai, Corpus Analysis, Wamena Riots, and News portal*

Thesis Adviser I



Erlisa Sarawati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Thesis Adviser II



Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIK. 1671073105790009



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **JURNALISME DAMAI PEMBERITAAN KERUSUHAN WAMENA 2023 PADA PORTAL BERITA *ONLINE* MENGGUNAKAN ANALISIS WACANA BERBASIS KORPUS**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah peradaban di dunia menjadi teladan yang baik untuk umat manusia. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc selaku Pembimbing I yang selalu

memberikan arahan, saran, sabar menghadapi penulis, mengajari penulis dari awal mengenai korpus analisis, dan menyempatkan waktu untuk bimbingan walaupun diluar jam kuliah

5. Bapak Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan sabar membimbing selama penulis membuat skripsi.
6. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku pembimbing akademik yang sudah memberikan ilmu, saran, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan
7. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
8. Mbak Vira selaku Staf Administrasi Ilmu Komunikasi, yang sudah mau direpotkan, mau bersabar, dan membantu penulis dari sejak maba hingga penulis menyelesaikan skripsi.
9. Teristimewa kepada wanita yang sangat penulis sayangi, Ibu Darmayanti (Almh). Banyak hal menyakitkan penulis lalu disaat sosokmu tak ada lagi di dunia ini. Rasa iri dan rindu seringkali menghantui penulis selama ini saat harus menghadapi hal-hal berat di dunia sendiri. Ma, *Alhamdulillah* putri bungsumu berhasil menyelesaikan pendidikan hingga mendapatkan sarjana.
10. Keluarga peneliti yaitu Bapak Chandra, saudara kandung Danny Sasmita, Dyana Sandra yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan. Mak

dang dan Amai yang selalu mendoakan dan membantu finansial penulis

11. Uda Al Furqan Aldi terimakasih sudah menemani penulis selama penulisan skripsi. Terimakasih sudah mau mendengarkan dan sabar dengan keluhan penulis, selalu meluangkan waktu, menghibur penulis dikala sedih, memberikan dukungan dan semangat yang tanpa henti.
12. Cik Mas Ratu Gandari dan Siti Luthfia yang menjadi sahabat baik dalam suka dan duka sedari maba hingga akhir perkuliahan. Terimakasih sudah memberikan warna bagi penulis selama di perantauan dan alasan penulis bertahan.
13. Tsaniya Qalbi Safira, Dinda Rahmdani, Hafizhah Aurelly, Tiara Kasih, Sri Melanie Safitri, Luis Yuhandri, Zulzhihnil Afif, Adyatma Surya, Davis Purnama Dastur yang menjadi sahabat perantauan, yang memberikan kebahagiaan, rumah ternyaman di perantauan bagi penulis, serta selalu siap siaga menolong penulis di kala susah
14. Keluarga Permato Sumsel dan UKM Unsri Mengajar yang menjadi rumah yang mengenalkan penulis banyak hal dan penulis bisa berproses di dalamnya
15. Teman Ilmu Komunikasi 2019 yang telah berjuang bersama-sama dalam menjalani perkuliahan
16. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena sudah mau berjuang dengan keras hingga sejauh ini. Mampu mengalahkan ego dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan, tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi. Kamu hebat

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca

Indralaya, 25 September 2023



Oktariyani Darma Chandra
NIM. 07031181924023

MOTTO

Be proud of how you've been handling these past months. The silent battles you fought, the moments you had to humble yourself, wiped your own tears and pat yourself on the back. Celebrate your strength- Anonymous

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.2 Jurnalisme dan Perdamaian	12
2.2.1 Jurnalisme	12
2.2.2 Perdamaian	14
2.3 Jurnalisme Damai	14
2.4 Pemberitaan Kerusuhan	19
2.4.1 Berita	19

2.4.2	Pemberitaan.....	21
2.4.3	Kerusuhan	22
2.5	Analisis Wacana Berbasis Corpus.....	24
2.5.1	Linguistik Corpus.....	24
2.5.2	Analisis Wacana Kritis Berbasis Corpus (<i>Corpus-Assisted Discourse Studies/CADS</i>).....	25
2.6	Corpus Analisis	27
2.7	Kerangka Pemikiran	29
2.8	Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III		36
METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Rancangan Penelitian	36
3.2	Definisi Konsep.....	37
3.2.1	Pemberitaan Kerusakan Wamena.....	37
3.2.2	Jurnalisme Damai.....	38
3.3	Fokus Penelitian	38
3.4	Unit Analisis.....	39
3.5	Populasi dan Sampel	39
3.6	Data dan Sumber Data.....	42
3.6.1	Data.....	42
3.6.2	Sumber Data.....	42
3.7	Teknik Pengumpulan Data	42
3.8	Teknik Keabsahan Data.....	43
3.9	Teknik Analisis Data	44
BAB IV		48
GAMBARAN UMUM		48
4.1	Gambaran Umum ke-13 Portal Berita.....	48
BAB V		56
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		56

5.1 Hasil dan Analisis Pemberitaan Kerusakan Wamena 2023 yang Diangkat pada penelitian ini	56
5.1.1 Frekuensi	59
5.1.2 Kolokasi	74
5.1.3 Konkordansi	102
BAB VI	159
KESIMPULAN DAN SARAN	159
6.1 Kesimpulan	159
6.2 Saran	162
DAFTAR PUSTAKA	163
LAMPIRAN	167

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah peristiwa konflik di Papua dan Papua Barat, 2019 dan 2020.....	5
Tabel 2.1 Perbedaan Jurnalisme Damai dan Jurnalisme Perang.....	17
Tabel 2.2 Gambaran Cads	26
Tabel 2.3 Perbedaan antara CADS dengan linguistik korpus dan analisis wacana kritis	26
Tabel 2.4 Kerangka Pemikiran.....	30
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel	40
Tabel 5.1 Frekuensi Berita Diterbitkan	57
Tabel 5.2 Frekuensi Kata Pada Korpus.....	60
Tabel 5.3 Kolokasi Jurnalisme Damai pada 13 Portal Berita	75
Tabel 5.4 Konkordansi Tribunnews.com	103
Tabel 5.5 Konkordansi Merdeka.com	107
Tabel 5.6 Konkordansi CNNIndonesia.com	111
Tabel 5.7 Konkordansi Detik.com	115
Tabel 5.8 Konkordansi Kompas.com.....	118
Tabel 5.9 Konkordansi Suara.com	122
Tabel 5.10 Konkordansi Okezone.com.....	125
Tabel 5.11 Konkordansi Liputan6.com.....	129
Tabel 5.12 PikiranRakyat.com.....	132
Tabel 5.13 Sindonews.com	135
Tabel 5.14 Tirto.id.....	137
Tabel 5.15 TVRINews.com	140
Tabel 5.16 tvOne News Online.....	141
Tabel 5.17 Kesimpulan Jurnalisme Damai pada 13 Portal Berita	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sumber Berita.....	3
Gambar 5.1 Tampilan Cirrus Frekuensi di Korpus	59
Gambar 5.2 Tampilan Kolokasi Kata	75

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Daerah dan Jumlah Korban Jiwa akibat kekerasan-konflik di Papua 2022.....	6
--	---

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Penelusuran Berita Kerusuhan Wamena 2023 Periode Februari hingga Mei 2023 <i>Google Trends</i>	41
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia tidak bisa dipisahkan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Beberapa tahun terakhir, teknologi informasi dan komunikasi mengalami kemajuan sangat pesat. Dari awalnya manusia menggunakan simbol dan kode kini telah menggunakan media massa dan jaringan internet. Kemajuan inilah yang membuat manusia tidak lagi merasakan kekurangan akan informasi.

Media komunikasi adalah sarana penghubung penyebar informasi. Salah satu media komunikasi yang sering kita dengar ialah media massa. Media massa terdiri dari media cetak, media elektronik, dan media *online*. Media cetak terbagi menjadi Koran, buku, majalah, dan sebagainya. Media Elektronik yaitu, televisi dan radio, dan media *online*, meliputi media internet seperti *website*, media sosial, dan lainnya.

Internet hadir dan membawa perubahan terhadap masyarakat dalam mendapatkan informasi (Wardaningsih, 2021). Penggunaan internet di Indonesia telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dilakukan dari 10 Januari – 27 Januari 2023, mencatat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 78,19 persen atau menembus 215 juta. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ada lonjakan penetrasi internet di Indonesia, seperti pada tahun 2018 berada di angka

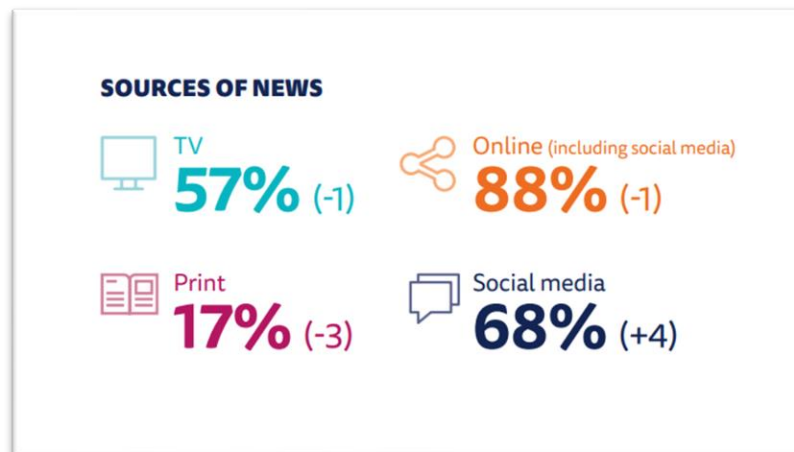
64,80 % terus tumbuh hingga 73,70% pada tahun 2019-2020, dan 77.02% pada tahun 2021 (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2022). Penguasaan terhadap perangkat digital dan pemanfaat internet membawa pengaruh pada pola masyarakat untuk mengakses informasi dan berita. Generasi milenial ataupun generasi Z mulai beralih dari media konvensional ke media *online*.

Media massa menjadi media komunikasi yang dalam penyampaian informasinya dilakukan secara massal atau menyeluruh. Perkembangan teknologi yang semakin pesat, membuat manusia semakin berlomba-lomba menggali informasi. Media dituntut untuk *up to date* dalam menyuguhkan berita setiap harinya. Kini kehadiran media *online* mampu menggeser media cetak dan media elektronik.

Melihat hal tersebut, pers sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat, dengan kerja jurnalistik berusaha menjaga eksistensinya dengan mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan ini menjadikan ranah jurnalistik bergeser menjadi jurnalistik *online*. Portal berita *online* menjadi salah satu produk dari perkembangan teknologi internet di dunia jurnalisme.

Media *online* kini menjadi salah satu pemegang peran penting dalam ekosistem informasi di Indonesia. *Reuter Institute* yang bekerja sama dengan *Oxford University* melakukan survei mengenai pola komunikasi berita dan pasar digital secara global dalam *Digital News Report 2022*. Survei ini dilakukan oleh YouGo dengan melakukan penyebaran kuesioner *online* pada akhir Januari hingga awal Februari 2022. Hasil dari survei tersebut dinyatakan bahwa mayoritas warga negara Indonesia menjadikan media *online* sebagai sumber berita terpopuler. Dengan persentase yang didapat sebagai berikut:

Gambar 1.1 Sumber Berita



Sumber: (Fletcher, T.Robertson, Eddy, & Nielsen, 2022)

Dari gambar 1.1 dapat kita lihat bahwa media *online* mendapatkan persentase sebesar 88% sebagai sumber berita terpopuler yang digunakan oleh masyarakat Indonesia, disusul dengan sosial media sebanyak 68%, TV 57%, dan Cetak sebanyak 17%.

Populasi portal berita *online* di Indonesia terus tumbuh, sehingga persaingan portal berita *online* menjadi ketat (Arifin, 2013). Hingga saat ini total perusahaan media yang sudah terdata di Dewan Pers sebanyak 1772. Tentu saja, jumlah tersebut bukan lah jumlah yang sedikit. Banyak portal berita yang bisa kita akses untuk mendapatkan berbagai informasi yang diinginkan.

Jumlah yang begitu banyak terdata di Dewan Pers, apakah bisa menjadi patokan bahwasanya portal berita tersebut tidak melanggar kode etik jurnalistik?, tentu saja tidak. Setidaknya pada tahun 2021 pihak Dewan Pers telah menerima sebanyak 620 aduan, atas dugaan pelanggaran kode etik jurnalistik. Angka tersebut naik jika dibandingkan dengan aduan pada tahun 2020. Dilaporkan dari

Sorotindonesia.com, sepanjang Juli 2022 Dewan Pers menangani 59 Pengaduan, 47 kasus langgar kode etik jurnalistik.

Belakangan ini juga beredar berita-berita provokasi, *hoax*, dan berbagai konten negatif bertebaran hingga menjadi konsumsi khalayak umum. Hal ini menjadi tanda tanya hingga memicu konflik yang meluas di tengah masyarakat. Salah satu imbas dari munculnya berita *hoax* di Indonesia adalah kerusuhan di Wamena. Dilansir dari Kompas.TV yang diterbitkan pada 25 Februari 2023, kerusuhan tersebut memakan korban jiwa sebanyak 12 orang. Kerusuhan ini terjadi di Sinakma, Wamena, Kabupaten Jayawijaya, Papua.

Kerusuhan Wamena bermula dari berita *hoax* penculikan anak. Warga setempat menghentikan sebuah mobil yang digunakan pedagang batak yang dituduh menculik anak. Polisi yang datang ke lokasi dan mengajak untuk menyelesaikan masalah di kantor Polres Jayawijaya. Sesampainya polisi di lokasi kejadian, tiba-tiba sekelompok warga datang melakukan provokasi dan membuat aksi anarkis. Massa pun mengeroyok aparat keamanan.

Tindakan anarkis terus berlanhsung, polisi pun berusaha mengamankan lokasi menggunakan gas air mata, tongkat serta tembakan peringatan. Massa yang gusar akhirnya bergerak ke sejumlah toko dan rumah lalu membakar 2 toko dan 13 rumah. Bentrok pun terjadi hingga mengakibatkan kematian serta korban luka-luka dan aktivitas terhenti. Hingga pada 28 Februari sebanyak 920 warga mengungsi ke Markas Kodim 1702/Jayawijaya, mengakibatkan warga takut terjadi kerusuhan kembali.

Konflik merupakan hal yang tidak bisa lepas dari pemberitaan media. Konflik menjadi salah satu permasalahan yang menarik perhatian masyarakat, karena

konflik memiliki nilai berita yang tinggi. Media akan berlomba-lomba mencari data, melacak informasi dan menyajikannya informasi tersebut kepada masyarakat. Terlebih konflik Papua, Papua menjadi salah satu daerah yang cukup rawan terjadi konflik. Jika ditelusuri lebih lanjut, berdasarkan CBDS Commentaries yang mengambil data dari *Armed Conflict Location and Event Data Project (ACLED)*, dari awal tahun 2019 dan 2020 banyak peristiwa konflik yang terjadi di Papua dan Papua Barat. Angka peristiwa konflik pada 2019 sebanyak 96 peristiwa sedangkan pada 2020 sebanyak 100 peristiwa. Berikut tabel perbandingan jumlah peristiwa 2019 dan 2020.

Tabel 1.1 Jumlah peristiwa konflik di Papua dan Papua Barat, 2019 dan 2020

Konflik Papua	1 Januari - 31 Desember 2019	1 Januari - 26 September 2020
Peristiwa Konflik		
- Pertempuran	27	40
- Kerusuhan	19	22
- Kekerasan Terhadap Warga Sipil	50	38
Total Peristiwa	96	100
Kobran Jiwa	145	57

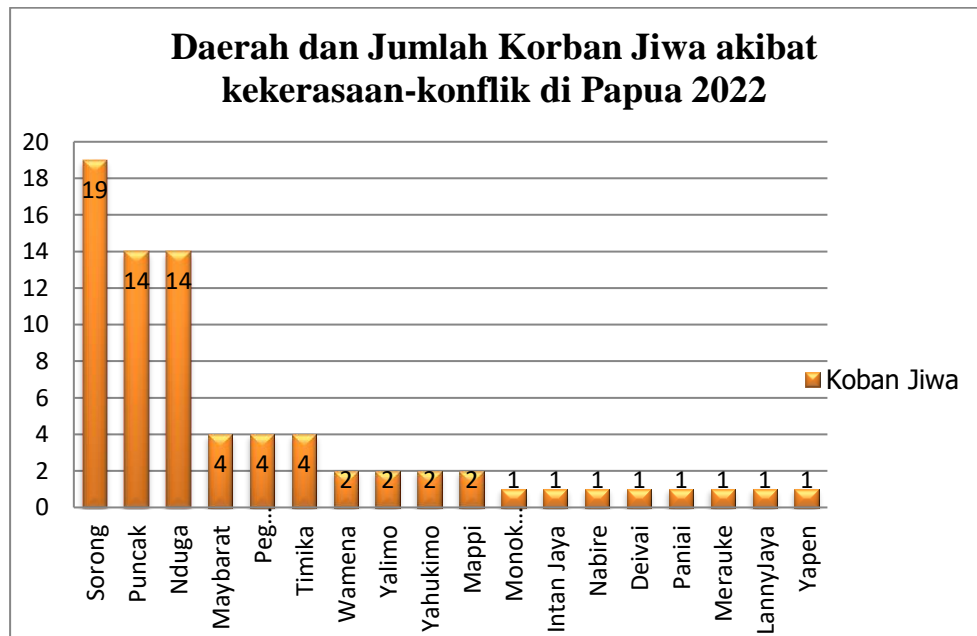
Sumber: (Chairil & A.Sadi, 2020)

Data tabel 1.1 menunjukkan bahwasanya di tahun 2019 peristiwa konflik lebih sedikit terjadi dibandingkan di tahun 2020, namun di tahun 2019 memakan korban jiwa yang sangat banyak. Tahun 2019 memakan 145 korban jiwa sedangkan 2020 sebanyak 57 korban jiwa.

Tragedi besar di Papua bukanlah baru terjadi sekali, tetapi sudah berulang kali. Peristiwa 1977-1978 yang memakan banyak korban jiwa, kerusuhan Wamena tahun 2000 menyebabkan tujuh orang Papua dan 24 pendatang meninggal, Tragedi Wamena berdarah (4 April 2003), Tragedi Wamena 2019, dan yang baru baru ini ialah kerusuhan Wamena 2023.

Provinsi Papua menjadi salah satu daerah yang sering terjadi kasus kekerasan dan konflik. Berdasarkan data dari databoks yang mengambil Laporan Aliansi Demokrasi untuk Papua (ALDP) menunjukkan sepanjang 2023 terdapat 53 kasus terjadi. 47 Kasus diantaranya terjadi di Provinsi Papua dan 6 Kasus di Provinsi Papua Barat. Berikut diagram daerah dan jumlah korban jiwa akibat kekerasan-konflik di Papua.

Diagram 1.1 Daerah dan Jumlah Korban Jiwa akibat kekerasan-konflik di Papua 2022



Sumber: (Databoks, 2023)

Dari diagram 1.1, bisa dilihat bahwasanya permasalahan konflik di Papua begitu kompleks. Permasalahan yang berkebutat antara warga sipil-aparat, etnis, profesi, dan lainnya.

Keikutsertaan media berita dalam pembuatan berita pada sebuah konflik, memiliki beberapa formulasi. Menurut Nunung Prajarto dalam (M.Fikri. Ar, 2015) ada dua formulasi, pertama berperan sebagai pencerita. Kedua dalam aksinya sebagai pencerita itu media akan menentukan keterlibatannya dalam tiga bentuk, (1) Sebagai pemertajam konflik, (2) sebagai pereda konflik, dan (3) sebagai pihak netral. Sejatinya media tidaklah boleh menyajikan berita konflik tanpa disertai tanggung jawab sebagai akibat dari pemberitaanya. Media massa menjadi pihak ketiga dalam konflik, media massa yang merupakan fasilitator komunikasi, mediator, dan arbitrator diantara dua kubu yang tengah konflik. Media massa menjadi tempat strategis bagi jurnalis untuk mengupayakan berakhirnya konflik, memperpanjang konflik, bahkan memperluas konflik.

Ketika media massa tidak mempertimbangkan bagaimana berita yang disuguhkan berpotensi menjadi sebuah konflik, maka prinsip jurnalisme damai lah yang diperlukan dalam sebuah pemberitaan. Dalam kasus kerusuhan ini jurnalisme memiliki peran penting bagi masyarakat. Memang jurnalisme tidaklah bertugas sebagai juru damai dalam suatu permasalahan ataupun konflik, tetapi jurnalisme setidaknya tidak menghalangi terciptanya perdamaian. Masyarakat butuh berita yang mencerahkan. Pemberitaan yang tidak hanya menyuguhkan persoalan dari suatu konflik, namun juga berorientasi pada penyelesaiannya. Pendekatan jurnalisme damai yang tepat dalam menjawab persoalan tersebut.

Jurnalisme damai adalah paham jurnalistik yang menerapkan konsep perdamaian dalam setiap pemberitaannya. Jake Lynch mengatakan bahwa jurnalisme damai adalah kondisi ketika editor ataupun reporter membuat pilihan mengenai berita apa yang akan dilaporkan dan bagaimana melaporkannya, yang menciptakan kesempatan bagi masyarakat luas untuk mempertimbangkan dan menilai. Singkatnya jurnalisme damai merupakan media penentram yang menciptakan kerukunan sehingga ditemukan titik temu antara pihak yang terlibat konflik (Rahayu & Ulfah Hidayati, 2022).

Editor dan para reporter mempunyai kekuasaan untuk membuat pilihan mengenai apa yang dapat diberikan dan bagaimana diberitakan. Jurnalisme damai bisa menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk melihat, menimbang, dan memberikan tanggapan non-kekerasaan terhadap konflik yang terjadi. Jurnalisme damai selain mendapatkan media yang profesional, dengan jurnalisme damai bisa melihat bagaimana media partisipatori untuk mengkomunikasikan dan mewujudkan perdamaian.

Terlepas adanya konflik atau tidaknya suatu konflik pada masyarakat, jurnalisme damai mampu mengkontruksi peristiwa melalui Bahasa perdamaian sehingga mendorong koeksistensi di dalam masyarakat. Jurnalisme damai juga bisa melawan kecendrungan untuk mengisolasi media dari masyarakat, yang dengan dingin menyorot peristiwa tanpa memihak aktif terhadap penetingan publik.

Ditengah isu yang beredar di masyarakat, tentulah masyarakat butuh berita yang mencerahkan. Konflik bisa saja berlanjut akibat berita yang tidak yang berimbang dan mementingkan kebenaran dan masyarakat. Tujuan jurnalisme

damai adalah agar para jurnalis lebih berhati-hati dalam menyajikan berita konflik sehingga berita tidak memperburuk suasana.

Kasus kerusuhan Wamena bukanlah kasus pertama yang terjadi di Indonesia, namun sudah berulang kali dan memakan korban jiwa dan menjadi suatu peristiwa yang memerlukan perhatian publik. Isu seperti ini menjadi isu yang berkelanjutan di Papua, wilayah Papua telah menjadi salah wilayah yang lama memiliki sejarah konflik dan ketegangan, peristiwa yang baru terjadi di tahun 2023 sehingga menjadi topik hangat dikalangan masyarakat. Kerusuhan ini memiliki dampak yang besar, dengan jatuhnya korban jiwa, korban luka, terbakarnya ruko dan rumah warga, aparat pemerintah yang terluka, kerugian materi lainnya. Tidak hanya bagi masyarakat, kerusuhan ini juga memungkinkan dampak pada hubungan penduduk lokal dengan pemerintah Indonesia.

Tentu saja peran media sangatlah penting dalam memberikan informasi serta berperan penting untuk menyuguhkan berita yang bertanggung jawab dan memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai isu HAM di Papua agar dapat membangun perdamaian dan keadilan serta masyarakat bisa mengambil hikmah dari kejadian tersebut. Hal inilah yang menarik peneliti untuk meneliti bagaimana portal media online di Indonesia melaporkan kasus kerusuhan wamena dengan tetap menerapkan jurnalisme damai. Penelitian ini berjudul **“Jurnalisme Damai Pemberitaan Kerusuhan Wamena 2023 Pada Portal Berita Online Menggunakan Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus”**

Portal berita online yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 13 portal yaitu: CNNIndonesia.Com, Kompas.com, Detik.com, Liputan 6, TVRInews.com, Tribunnews Online. Okezone, PikiranRakyat.com, Merdeka.com, tvOne News

Online, Seputar Indonesia (Sindonews), Suara.com, dan Tirto.id. Pemilihan 13 portal berita didasari oleh tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap *brands trust score* ini dilihat dari hasil *Reuters Institute Digital News Report 2022* yang dilakukan *Reuter Institute* yang bekerja sama dengan *Oxford University*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan jurnalisme damai oleh portal berita *online* terhadap pemberitaan kerusuhan Wamena melalui pola penggunaan bahasa (Frekuensi, kolokasi, konkordansi)?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah portal berita *online* sudah menerapkan jurnalisme damai terhadap pemberitaan kerusuhan wamena

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai jurnalisme damai pada jurusan ilmu komunikasi, terkhusus konsentrasi jurnalistik. Serta dengan adanya penelitian diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman mahasiswa ilmu komunikasi khususnya konsentrasi jurnalistik, dalam menulis berita terutama pemberitaan terkhusus dengan penerapan jurnalisme damai. Penelitian ini juga bisa menjadi tolak ukur dalam pengimplementasian jurnalisme damai pada media massa, cetak, elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. (2020, Oktober 28). Jurnalisme Damai dalam Pembungkai Berita Rasisme Papua di Tribunnews.com dan Detik.com. *Jurnal Pewarta Indonesia, Volume 2 No.2*, hal. 128.
- Ashari, M. (2019, Juni). Jurnalisme Digital: Dari Pengumpulan Informasi Sampai Penyebaran Pesan. *Inter Komunika : Jurnal Komunika/ Vol 4, No 1*, hal. 3.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2022). *APJII di Indonesia Digital Outlook 2022*. Jakarta: APJII.
- Bangun, E. P., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. (2019, September 24). Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com. *Jurnal Acta Diurna Komunkasi, Vol.1 No.3*.
- Cahaya, I. (2019). *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Chairil, T., & A.Sadi, W. (2020, Oktober). *Konflik Papua : Pemerintah Perlu Mengubah Pendekatan Keamanan dengan Pendekatan Humanis*. Dipetik April 17, 2023, dari CBDS Commentaries: <https://ir.binus.ac.id/2020/10/05/konflik-papua-pemerintah-perlu-mengubah-pendekatan-keaman-dengan-pendekatan-humanis/>
- CNN Press Room. (2023, Februari). *CNN Worldwide Fact Sheet*. Retrieved from cnpresroom: <https://cnpresroom.blogs.cnn.com/cnn-fact-sheet/>
- CNNIndonesia. (2023). *Tentang Kami*. Retrieved from CNNIndonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami>
- Databoks. (2023, Maret 2). *Daerah dan Jumlah Korban Jiwa Akibat Kekerasan-Konflik Senjata di Papua Versi ALDP (2022)*. Dipetik April 17, 2023, dari Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/0302/ini-jumlah-korban-jiwa-akibat-kasus-kekerasan-hingga-konflik-bersenjata-di-papua-sepanjang-2022>
- Detikcom. (2021). *Detikcom Company Profile*. Retrieved from Detiknetwork.com: <https://detiknetwork.com/logo/logo/pdf-Company-Profile-detikcom-2021.pdf>

- Dr. Eriyanto, M. (2022). *Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus (Corpus-assisted discourse studies/cads)*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Dr. Agus Subagyo, S. M. (2020). *Aplikasi Metode Riset : Praktik Penelitian Kualitatif & Mix Methods*. Malang: PT. Cita Intrans Selaras.
- Dr. Sugiyono, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA. CV.
- Fletcher, N. N., T. Robertson, C., Eddy, K., & Nielsen, R. K. (2022). *Digital News Report 2022*. Dipetik Februari 5, 2023, dari Digital News Report: <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2022/>
- Handayani, F., Harahap, H., & Dalimunthe, S. Y. (2022, Juli). Perdamaian dalam Masyarakat Global. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, Vol 2 No. 2*, hal. 66.
- Haryono, C. G. (2020). *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Irham, I. (2022, Juli 8). Wacana Imigran dan Pekerja Asing di Indonesia: Studi Analisis Wacana Berbasis Linguistik Korpus. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya, Vol.9 No.1*, hal. 45-46.
- Ishak, S. (2014). *Jurnalisme Modern (Panduan Praktis)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kompas.com. (n.d.). *About Us*. Retrieved from Kompas.com: <https://inside.kompas.com/about-us>
- Kovach, B., & Rosentiel, T. (2006). *Sembilan Elemen Jurnalisme : Apa yang Seharusnya diketahui wartawan dan diharapkan publik*. Jakarta.
- Liputan6. (2023). *Tentang Kami*. Retrieved from Liputan6.com: <https://www.liputan6.com/info/tentang-kami>
- M. Fikri, Ar, M. (2015). *Konflik Agama dan Komunikasi New Media (Kajian Kritis Pemberitaan Konflik di Media Berita Online)*. Malang: Universitas Brawijaya Pers (UB Press).
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol.12 Edisi 3*, hal. 147.
- Merdeka.com. (2023). *Mengenai Merdeka.com*. Retrieved from Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/company/tentang-kami.html>

- Musman, A., & Mulyadi, N. (2017). *Jurnalisme Dasar : Panduan Praktis Para Jurnalis*. Yogyakarta: Yogyakarta : KOMUNIKA.
- Nurpadillah, L., Saepullah, U., & Muchtar, K. (2020, Juni 29). Pandangan Wartawan Televisi Mengenai Peliputan Kerusakan Aksi 22 Mei 2019. *Medium Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, Vol.8 No.1*, hal. 52.
- Okezone.com. (n.d.). *About Us Okezone.com*. Retrieved from Okezone.com: <https://management.okezone.com/>
- PikiranRakyat. (2023). *Tentang Kami*. Retrieved from PikiranRakyat.com: <https://www.pikiran-rakyat.com/about-us>
- Praja, A. H., & Astuti, S. I. (2021). Jurnalisme Damai dalam Peliputan Aksi Mahasiswa. *Prosiding Jurnalistik*, (hal. 28). Bandung.
- Rahayu, R. S., & Ulfah Hidayati, S. M. (2022). Jurnalisme Damai Dalam Media Online (Analisis Pemberitaan Konflik Wadas pada Kompas.com dan Detik.com). *Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.5 No.3*, hal. 230.
- Reditya, T. H. (2021). *Sejarah Jurnalisme*. Kompas.com.
- Rengkaningtas, A. U. (2017, Juni-Desember). Jurnalisme Damai (Peace Journalism) Dalam Kerukunan Antarumat Beragama (Analisi Framing Kompas.com Terhadap Isu Rohingya). *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner, Vol.2 No.2*, hal. 168-171.
- Riadi, D. E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- SINDOnews. (2023). *Company Profile SINDOnews*. Retrieved from Sindonews.com: <https://index.sindonews.com/about/>
- suara.com. (2023). *Tentang Kami*. Retrieved from suara.com: <https://www.suara.com/pages/tentangkami>
- Suryopratomo. (2012). Jurnalisme Televisi Indonesia : Tinjauan Luar Dalam. Dalam Suryopratomo, *Tugas Mulia Jurnalis Televisi* (hal. 72). Jakarta: PT. Gramedia.
- Tirto.id. (2016, Mei 12). *Tentang Kami (Jernih, Mengalir, Mencerahkan bersama Tirto.id)*. Retrieved from Tirto.id: <https://tirto.id/insider/tentang-kami>
- Tribunnews.com. (2022). *Tribunnews.com Mata Lokal Menjangkau Indonesia*. Retrieved from tribunnews.com: <https://m.tribunnews.com/about>

tvOnenews. (2020). *Tentang tvOnenews*. Retrieved from tvOnenews.com:
<https://www.tvonenews.com/tentang-kami>

TVRI. (2021). *Tentang TVRI*. Retrieved from tvri.go.id:
<https://tvri.go.id/about#sejarah>

Wahjuwibowo, I. S. (2015). *Pengantar Jurnalistik : Teknik Penulisan Berita, Artikel, & Feature*. Tangerang: PT. Matana Publishing Utama.

Wardaningsih, A. D. (2021). Transformasi Jurnalisme Perjalanan Tiga Media : Dari Konvensional Menuju Online. *Jurnal Ilmu Budaya, Volume 42, No.2*, hal. 238-242.